



ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

Irene Saila*

Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Corresponding author email address: irenesaila@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:
Financial
literacy,
consumption
behavior,
quantitative
descriptive.

ABSTRACT

Analysis of Financial Literacy Level and Consumption Behavior of Students of the Faculty of Economics, Indonesian Christian University of Toraja. The purpose of the research to be achieved is to determine the Level of Financial Literacy and Consumption Behavior of Students of the Faculty of Economics, Indonesian Christian University of Toraja. This type of research uses quantitative descriptive. Data collection techniques are field research by distributing questionnaires. The type of data used is primary data and secondary data. Instrument testing techniques are used validity tests and reliability tests. Data analysis techniques used Descriptive statistics to determine the Level of Financial Literacy and Consumptive Behavior of Students of the Faculty of Economics, Christian University of Indonesia Toraja Class of 2018-2020. Students of the Faculty of Economics, Toraja Christian University of Indonesia have a Financial Literacy Rate of 40% and a Consumption Behavior Rate of 60%.

Kata Kunci:
Literasi
Keuangan,
Perilaku
Konsumsi,
Deskriptif
Kuantitatif.

Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu, penelitian lapangan dengan cara penyebaran kuesioner. Jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengujian instrumen digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan Statistik deskriptif untuk mengetahui Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja Angkatan 2018-2020. Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja memiliki Tingkat Literasi Keuangan sebesar 40% dan Tingkat Perilaku Konsumsi 60%.

Pendahuluan

Literasi keuangan berhubungan juga dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang didasarkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangan semata (Arya, 2021). Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang terjadi berdampak terhadap kehidupan masyarakat. Salah satu manfaat teknologi memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai gaya hidup mereka inginkan. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang mereka untuk hobi, belanja, olahraga dan kegiatan sosial lainnya.

Memanfaatkan Aplikasi *E-commerce* memudahkan sekumpulan individu untuk melakukan belanja *online*, akan kebutuhan dan keinginan setiap hari. Akses informasi melalui aplikasi *E-commerce* semakin mudah, tapi kemudahan tersebut membuat masyarakat tertarik melakukan belanja secara *online* karena lebih praktis dibandingkan pembelian secara fisik. Perilaku seseorang dalam mengendalikan keinginannya dapat dilihat melalui gaya hidup dan penampilannya. Masih banyak yang mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhan mereka setiap hari. Padahal kita mengetahui selama pandemi *Covid-19* banyak masyarakat mengalami kekurangan kemampuan ekonomi.

Toraja terdiri dari dua kabupaten yaitu kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara. sebagian besar masyarakat Toraja bekerja sebagai petani kopi dan padi, dimana mereka menggantungkan hidupnya dari bertani. Selama pandemi *Covid-19* melanda Indonesia, petani mengalami penurunan akan kebutuhan terhadap pendidikan anaknya, maupun untuk biaya sehari-hari. Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah perguruan tinggi terbesar di Tana Toraja dan Toraja Utara. Pentingnya memahami literasi keuangan juga perlu diketahui oleh mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti alat tulis, buku paket kuliah, tempat tinggal, biaya transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya, serta alat penunjang lainnya.

Memuaskan diri untuk keinginan pribadi membuat mahasiswa berperilaku konsumtif, yang dapat merugikan diri sendiri di masa yang akan datang. Dalam pergaulan yang semakin modern, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja dituntut untuk mampu mengendalikan diri dalam pergaulan. Banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa menunjukkan bahwa literasi keuangan masih sangat rendah (Margaretha & Pambudhi, 2015). Kurangnya pemahaman akan pengetahuan keuangan, dapat menyebabkan perencanaan yang salah dan tidak mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka sendiri, serta menjadikan perekonomian seseorang lebih berperilaku konsumtif atau boros (Yushita, 2017). Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih analisis tingkat literasi

keuangan dan perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Kajian Pustaka

Pengertian Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia untuk hidupnya (Lusari & Mitchell, 2007). Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan biaya hidup dan bertujuan untuk mencapai kemakmuran (Lusardi 2014).

Aspek-aspek Literasi Keuangan

Adapun aspek-aspek dalam literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) serta Mendari & Kewal (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan di bagi menjadi 4 Aspek yaitu

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi

Pengelolaan keuangan dan pemahaman tentang keuangan, dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan. Adanya pengetahuan dan pemahaman dapat terhindar dari permasalahan keuangan pribadi. Pengetahuan dan pemahaman di perlukan setiap individu supaya dapat mengoptimalkan produk finansial secara tepat dengan mempunyai literasi keuangan yang memadai. Kurangnya pengetahuan perencanaan keuangan menjadi masalah yang serius bagi masyarakat Jika tidak dapat mengelolah keuangan pribadi dengan baik.

2. Tabungan dan Pinjaman

Menurut Garman dan Forgue (2010:376), tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan),
2. Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli),
3. pertimbangan pajak,
4. likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani fee),
5. keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan, dan
6. pembatasan-pembatasan dan fee (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan fee suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).

3. Asuransi

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian sebagai persetujuan dimana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan mendapatkan premi, untuk mengganti kerugian atau tidak diperolehnya keuntungan yang diharapkan, yang dapat diderita karena peristiwa yang tidak diketahui lebih dahulu.

4. Investasi

Investasi adalah mengelokasikan keuangan dalam nilai tertentu dimasa sekarang guna memperoleh penerimaan di kemudian hari. Dinyatakan sebagai konpensasi yang diterima investor atas komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran dimasa datang.

Indikator perilaku konsumsi

Pertimbangan keputusan pembelian produk atau jasa biasanya melibatkan pertimbangan yang dibuat pada proses pembelian. Oleh karena itu indikator dari perilaku konsumtif ada lima menurut (Kotler & Armstrong, 2006).

1. Pengenalan kebutuhan

Pengenalan kebutuhan akan suatu produk atau jasa diawali dengan pengenalan kebutuhan. Kebutuhan disebabkan adanya rangsangan internal dan eksternal. Rangsangan internal seperti rasa lapar, haus. Jika rangsangan tersebut timbul pada tingkat yang cukup tinggi akan menjadi sebuah kebutuhan yang diakibatkan ransangan eksternal. Jika keperluan membeli sebuah barang untuk ke sekolah, maka akan ada dorongan dari pikiran untuk membeli keperluan sekolah. Oleh sebab itu seseorang harus mampu memahami kebutuhan informasi dari barang yang diperlukan.

2. Pencarian informasi

Banyaknya informasi untuk mencari barang/jasa oleh seorang konsumen, di tentukan terhadap ketertarikannya akan suatu barang. Apabila keinginan konsumen itu sangat kuat konsumen akan membeli suatu barang atau jasa tersebut. Sumber informasi dapat diperoleh dari sumber pribadi, teman, keluarga. Sumber publik seperti media massa, sumber komersial yaitu situs web.

3. Evaluasi alternatif

Proses menggunakan informasi dalam menilai beberapa pilihan yang ada disebut evaluasi alternatif. Konsumen harus memilih merek alternatif untuk bertujuan membentuk niat pembeli. Adapun beberapa konsep yaitu konsumen berusaha memenuhi berbagai macam kebutuhan, konsumen mencari manfaat produk atau jasa, konsumen memilih produk yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan.

4. Keputusan pembelian

Ada dua faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian seseorang yaitu, sikap orang lain, apabila orang lain tidak menyukai alternatif pilihan konsumen, maka sebagai konsumen juga tidak melakukan pembelian.

5. Perilaku paskapembelian

Konflik terjadi dikarenakan konsumen mendapat informasi menarik mengenai merek lain yang mendukung pengambilan keputusan mereka. Setelah melakukan pembelian konsumen menganalisis antara perasaan puas atau tidak. Perilaku paskapembelian merupakan proses pengambilan keputusan pembeli mengenai suatu barang. Apabila produk tidak memenuhi ekspektasi maka konsumen akan kecewa dan sebaliknya apabila produk memenuhi ekspektasi maka konsumen akan merasa puas.

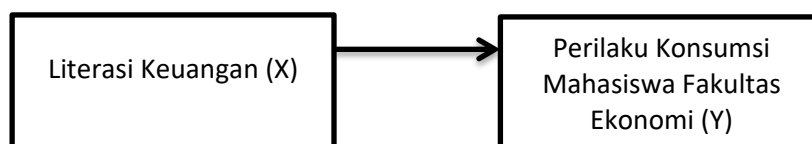
Tingkat literasi keuangan dan perilaku konsumsi pada mahasiswa

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dan kepercayaan diri tentang keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Perilaku konsumsi suatu bentuk tindakan untuk kesenangan semata yang menjadikan masyarakat konsumtif atau lebih menjadi boros. Tingkat literasi keuangan telah diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya. Pada penelitian tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti masuk dalam kategori rendah (Margaretha & Pambudhi, 2015). Pada penelitian pengaruh media sosial terhadap Perilaku Konsumtif *Online Shopping* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Ditemukan bahwa *Online Shop* pada media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (Sari & Subaida, 2019).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah definisikan sebagai masalah yang penting (Hariyanti, 2017).

Tabel 2.2
Kerangka Berpikir



Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang belum di dasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.

H_1 : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja memiliki Tingkat Literasi Keuangan baik.

H_2 : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja memiliki Perilaku Konsumsi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena variabel dan keadaan yang terjadi dalam tingkat literasi keuangan dan perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa (angkatan 2018-2020) Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja yang dipilih dari setiap (angkatan 2018-2020).

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu (Rosdianto & Murdani, 2017). Jumlah sampel yang diambil dari setiap angkatan ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel Per Angkatan

N = Jumlah populasi Per Angkatan

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan : peneliti memilih tingkat kesalahan 10%).

Dari jumlah populasi angkatan 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n_{2018} = \frac{706}{1 + 706 \cdot (0,1)^2} = 87,593 = 88 \text{ Mahasiswa}$$

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 88 Mahasiswa Angkatan 2018.

$$n_{2019} = \frac{539}{1 + 539 \cdot (0,1)^2} = 84,350 = 85 \text{ Mahasiswa}$$

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 85 Mahasiswa Angkatan 2019.

$$n_{2020} = \frac{446}{1 + 446 \cdot (0,1)^2} = 81,684 = 82 \text{ Mahasiswa}$$

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 90 mahasiswa setiap angkatan untuk dapat mewakili jumlah responden.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan maksud agar di dapatkan data primer sebagai data empiris yang berhubungan dengan variabel penelitian, yang dilakukan dengan cara penyebaran angket berupa kuesioner. Kuesioner

yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kepribadiannya sendiri (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* dan Albertus (2007). Perilaku konsumtif dikembangkan oleh *Kotler & Armstrong* dalam *Purwomartani & Putri, n.d* (2021), yang berfokus terhadap perilaku konsumsi. Adapun jenis kuesioner yang digunakan kuesioner tertutup dan terbuka.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan pada penelitian ini yakni dengan mengumpulkan informasi yang relevan terhadap topik masalah peneliti, melalui membaca literatur, buku-buku, dan karangan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data :

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk membahas penelitian ini yaitu :

1. Membuat Instrumen (kuesioner/angket) penelitian
Instrumen yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan mahasiswa menggunakan lembar kuesioner/angket.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Literasi Keuangan

No	Indikator Perilaku	No. Item	Jumlah
1.	Pengetahuan umum keuangan	1,2	2
2.	Tingkat bunga dan perhitungannya	3,4	2
3.	Resiko dan tingkat pengembalian investasi	5,6,7	3
4.	Melakukan penganggaran/budgetting	8,9,20	3
5.	Memiliki tabungan aktif	10,11,12,13,15,22,25	7
6.	Melakukan pertimbangan dalam pembelian dan pembayaran tagihan	18,19,21,24,	3
7.	Membayar tagihan keuangan secara tepat waktu	19,27,31	3

8.	Memiliki tujuan keuangan jangka panjang	14,16,17,23,26,28,29,30,32	9
Total			32

Terdapat 32 item pertanyaan dan pernyataan terkait perilaku keuangan. Item pertanyaan bersifat tertutup. Jawaban tepat atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan akan mendapatkan skor = 1 sedangkan jawaban salah akan mendapatkan skor = 0.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumsi

No.	Indikator	Nomor Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
1.	Pengetahuan Kebutuhan	1,4,5,8	2,3,6,7	8
2.	Pencarian Informasi	9,10,11,12,13	14,15,16	8
3.	Evaluasi Alternatif	17,19,21,23	18,20,22,24	8
4.	Keputusan Pembelian	26,27,29	25,28,30,31,32	8
5.	Perilaku Pascapembelian	33,35,36,39	34,37,38,40	8
Jumlah Pernyataan				40

Cara mengukur perilaku konsumsi menggunakan Skala *Likert* empat pilihan mulai dari sangat setuju yang diberi skor 5, setuju diberi skor 4, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju di beri skor 1 untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif sangat setuju di beri skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 4 dan sangat tidak setuju diberi skor 5.

Tabel 3.3
Bobot skor butir pernyataan

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

2. Menentukan jumlah sampel

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan kriteria-kriteria tertentu, yang dipilih dari setiap angkatan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Menyebarkan kuesioner kepada sampel (mahasiswa) yang terpilih
Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan google Form, yang dibagikan melalui sosial media WhatsApp.
4. Mengumpulkan kuesioner penelitian
Pengumpulan kuesioner penelitian menggunakan Ms Excel dan menggunakan aplikasi SPSS.
5. Menganalisis data dan membuat kesimpulan.

Teknik Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Validitas sebuah instrumen mengandung makna sejauh mana sebuah instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, uji validitas yang digunakan adalah validitas konsepsi atau validitas konstruk, karena hendak mengukur *traits* (konsepsi teoretik aspek yang hendak diukur). Validitas konstruk dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi *product pearson*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Validitas butir item

N : Jumlah sampel

X : Nilai dari setiap item

Y : Nilai dari seluruh item

Adapun yang dijadikan patokan untuk menentukan apakah item tersebut valid atau tidak adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item instrumen valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumen tidak valid.

1. Literasi Keuangan

Hasil pengujian validitas instrumen literasi keuangan menunjukkan bahwa dari 32 pertanyaan terdapat 9 butir pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 3.4

Uji Validitas Literasi Keuangan

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
		(n = 270 α 5%)	
1.	309	0,1194	Valid
2.	034	0,1194	Valid
3.	485	0,1194	Valid
4.	332	0,1194	Valid

5.	150	0,1194	Valid
6.	681	0,1194	Valid
7.	510	0,1194	Valid
8.	270	0,1194	Valid
9.	285	0,1194	Valid
10.	085	0,1194	Valid
11.	670	0,1194	Valid
12.	542	0,1194	Valid
13.	197	0,1194	Valid
14.	608	0,1194	Valid
15.	132	0,1194	Valid
16.	044	0,1194	Valid
17.	681	0,1194	Valid
18.	587	0,1194	Valid
19.	075	0,1194	Valid
20.	522	0,1194	Valid
21.	537	0,1194	Valid
22.	554	0,1194	Valid
23.	362	0,1194	Valid

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, 23 item pertanyaan untuk mengukur literasi keuangan adalah valid. Dengan menggunakan skala guttman.

2. Perilaku Konsumsi

Hasil pengujian validitas instrumen yang mengukur perilaku konsumsi menunjukkan bahwa dari 40 item pertanyaan terdapat 9 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 3.5
Uji Validitas Perilaku Konsumsi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (n=270, $\alpha = 5\%$)	Keterangan
1.	0,603	0,1194	Valid
2.	0,695	0,1194	Valid
3.	0,725	0,1194	Valid
4.	0,680	0,1194	Valid
5.	0,546	0,1194	Valid
6.	0,724	0,1194	Valid
7.	0,735	0,1194	Valid
8.	0,400	0,1194	Valid
9.	0,509	0,1194	Valid
10.	0,164	0,1194	Valid
11.	0,367	0,1194	Valid
12.	0,250	0,1194	Valid
13.	0,654	0,1194	Valid
14.	0,537	0,1194	Valid
15.	0,548	0,1194	Valid
16.	0,438	0,1194	Valid
17.	0,521	0,1194	Valid
18.	0,292	0,1194	Valid
19.	0,573	0,1194	Valid
20.	0,738	0,1194	Valid
21.	0,494	0,1194	Valid
22.	0,662	0,1194	Valid

23.	0,153	0,1194	Valid
24.	0,707	0,1194	Valid
25.	0,405	0,1194	Valid
26.	0,657	0,1194	Valid
27.	0,242	0,1194	Valid
28.	0,463	0,1194	Valid
29.	0,214	0,1194	Valid
30.	0,271	0,1194	Valid
31.	0,461	0,1194	Valid

Sumber: data primer diolah, 2022

Hasil uji validitas instrumen di atas, disimpulkan bahwa 31 pernyataan untuk variabel perilaku konsumsi yang dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan menggunakan skala likert.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui suatu instrumen memberikan hasil yang tetap saat dilakukan beberapa kali pengujian dalam waktu yang berlainan, maka dapat dikatakan reliabel. Metode digunakan menguji tingkat reliabilitas instrumen adalah *Cronbach's Alpha* yaitu :

$$r_n = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butiran pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variabel butir

σ_t^2 = Varians total

Rumus diatas kriteria sebuah instrumen akan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sebaliknya, sebuah instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6.

1. Literasi Keuangan

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan	0,715	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan nilai data Literasi Keuangan adalah reliabel karena memenuhi kriteria di mana *Alpha Cronbach* adalah lebih besar dari 0,6.

2. Perilaku Konsumsi

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Perilaku Konsumsi	0,774	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan nilai data pada tabel di atas perilaku konsumsi adalah reliabel karena memenuhi kriteria di mana nilai *Alpha Cronbach* adalah lebih besar dari 0,6.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah gambaran umum dari hasil data yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan rata-rata Literasi Keuangan Mahasiswa dan Perilaku Konsumsi. Standar deviasi dari hasil pengukuran, serta maksimum dan nilai minimum dari peroleh berdasarkan hasil pengukuran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Data

Data primer merupakan hasil dari kuesioner penelitian yang telah di sebarakan kepada responden. Terdapat tiga data dalam penelitian ini yaitu :

1. Literasi Keuangan

Tabel 4.5

Statistik Skor Literasi Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
LITERASI	270	2	19	9.51
Valid N (listwise)	270			

Sumber : data primer, diolah 2022

Berdasarkan Statistik skor Literasi Keuangan menggunakan SPSS, 19 nilai maximum dan nilai minimum adalah 2.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor Literasi Keuangan

No	Skor Perolehan	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif
1.	2	7	3	3
2.	3	7	3	6
3.	4	17	6	12
4.	5	18	7	19
5.	6	22	8	27
6.	7	30	11	38
7.	8	33	12	50
8.	9	16	6	56
9.	10	17	6	62
10.	11	11	4	66
11.	12	15	5	71
12.	13	16	6	77
13.	14	18	7	84
14.	15	18	7	91
15.	16	10	4	95
16.	17	6	2	97
17.	18	8	3	100
18.	19	1	0	100
Jumlah		270	100	100

Sumber : data primer, diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 memperoleh skor rendah 7 responden, memperoleh nilai tertinggi 1 responden, skor modus 33 responden.

Tabel 4.7**Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018-2020**

No	Skor Hasil	Tingkat Literasi	Jumlah Responden	%
1.	2-7	Rendah	101	37 %
2.	8-13	Sedang	108	40 %
3.	14-19	Tinggi	61	23 %
Jumlah			270	100%

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018-2020 sebanyak 37% memiliki tingkat Literasi Keuangan yang rendah, 40% memiliki tingkat Literasi Keuangan sedang, 23% memiliki tingkat Literasi Keuangan tinggi.

1. Perilaku Konsumtif

Tabel 4.8

Statistik Skor Perilaku Konsumsi**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean
KONSUMTIF	270	94	169	118.13
Valid N (listwise)	270			

Sumber : data primer, diolah 2022

Berdasarkan Statistik Skor Perilaku Konsumsi menggunakan SPSS, sebesar 169 nilai maximum dan minimum adalah 94.

Tabel 4.9**Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Konsumsi**

No	skor perolehan	frekuensi	persentase (%)	persentase kumulatif
1	94	1	0	0
2	95	1	0	0
3	96	2	1	1
4	97	12	4	5
5	98	7	3	8
6	99	4	1	9
7	100	4	1	10
8	101	4	1	11
9	102	9	4	15
10	103	10	4	19
11	104	3	1	20
12	105	14	5	25
13	106	11	4	29
14	107	6	2	31
15	108	4	1	32
16	109	6	2	34
17	110	9	4	38
18	111	7	3	41
19	112	4	1	42
20	113	5	2	44
21	114	5	2	46
22	115	7	3	49
23	116	12	4	53

24	117	7	3	56
25	118	8	3	59
26	119	8	3	62
27	120	2	1	63
28	121	5	2	65
29	122	6	2	67
30	123	5	2	69
31	124	7	3	72
32	125	2	1	73
33	126	5	2	75
34	127	2	1	76
35	128	3	1	77
36	129	2	1	78
37	130	2	1	79
38	131	0	0	79
39	132	2	1	80
40	133	3	1	81
41	134	2	1	82
42	135	2	1	83
43	136	1	0	83
44	137	4	1	84
45	138	4	1	85
46	139	2	1	86
47	140	3	1	87
48	141	2	1	88
49	142	2	1	89
50	143	2	1	90
51	144	4	2	92
52	145	2	1	93
53	146	6	2	95
54	147	4	1	96
55	148	1	0	96
56	149	2	1	97
57	150	1	0	97
58	151	3	1	98
59	152	2	1	99
60	153	0	0	99

61	154	0	0	99
62	155	1	0	99
63	156	0	0	99
64	157	0	0	99
65	158	0	0	99
66	159	0	0	99
67	160	0	0	99
68	161	2	1	100
69	162	0	0	100
70	163	0	0	100
71	164	0	0	100
72	165	1	0	100
73	166	0	0	100
74	167	0	0	100
75	168	0	0	100
76	169	1	0	100
	Jumlah	270	100	100

Sumber : data primer, diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 memperoleh skor rendah 1 responden, dan perolehan skor tertinggi 1 responden, skor modus 14 responden.

Tabel 4.10

Tingkat Perilaku Konsumsi Mahasiswa Angkatan 2018-2020

No	Skor Hasil	Tingkat Konsumtif	Jumlah Responden	%
1.	94-118	Rendah	162	60%
2.	119-144	Sedang	82	30%
3.	145-169	Tinggi	26	10%

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 60% Mahasiswa Fakultas Ekonomi mempunyai tingkat Perilaku Konsumsi rendah, 30% memiliki tingkat perilaku konsumtif sedang, 10% memiliki tingkat perilaku konsumtif tinggi.

Pembahasan

1. Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan penelitian tingkat literasi keuangan rendah, sedang, tinggi. Hasil tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa sebanyak 108 Mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang. Hipotesis diterima maka hasil penelitian ini, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat mengetahui akan konsep dasar keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan produk dan jasa, oleh karena literasi keuangan yang baik mencerminkan perilaku seseorang dalam menghadapi isu-isu keuangan yang ada. Perilaku yang baik dalam mengelola keuangan dapat melakukan penganggaran dan manajemen keuangan yang baik. Pengetahuan umum keuangan, tingkat bunga dan perhitungannya, resiko dan tingkat pengembalian investasi, memiliki tabungan aktif, melakukan pertimbangan dalam pembelian dan pembayaran tagihan, melakukan pengawasan urusan keuangan untuk tujuan jangka panjang, membayar tagihan keuangan secara tepat waktu.

2. Tingkat Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Berdasarkan penelitian tingkat perilaku konsumsi, rendah, sedang dan tinggi. Hasil tingkat perilaku konsumsi menunjukkan bahwa sebanyak 162 Mahasiswa memiliki tingkat Perilaku Konsumsi yang rendah. Hipotesis diterima maka Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja dapat mengendalikan hasrat dan keinginan dalam membeli barang yang bukan didasarkan oleh sifat berlebihan diperoleh dari sumber pribadi, teman, keluarga. Adanya rangsangan internal dan eksternal. Rangsangan internal seperti rasa lapar, haus. Jika rangsangan tersebut timbul pada tingkat yang cukup tinggi akan menjadi sebuah kebutuhan yang diakibatkan rangsangan eksternal. Pencarian informasi terhadap ketertarikan akan suatu barang atau jasa yang mereka inginkan, evaluasi alternatif menggunakan informasi dalam menilai beberapa pilihan yang ada untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, keputusan pembelian, perilaku paskapembelian.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja Angkatan 2018-2020.

1. Sebesar 40% Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja memiliki Tingkat Literasi Keuangan yang sedang, dalam penelitian ini masuk dalam kategori cukup baik maka hipotesis diterima Artinya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja memiliki pengetahuan, perilaku dan sikap yang baik terhadap uang serta berbagai produk dan jasa keuangan yang ditawarkan.
2. Sebesar 60% Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja memiliki Tingkat Perilaku Konsumsi yang rendah. Hal ini hipotesis

diterima maka penelitian ini menunjukkan dapat mengendalikan hasrat keinginan dalam membeli barang yang bukan didasarkan oleh sifat berlebihan.

Daftar Pustaka

- Arya, M. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Umsu). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2).
- Astiningrum, R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pjkr Upgris. *Seminar Nasional Keindonesiaan Iii*.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Hariyanti, T. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Konsumen Membeli Air Galon Merek Aer Qua Di Kota Pontianak* [Phd Thesis]. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Khairani, H. (2017). Analisa Peramalan Jumlah Penduduk Kabupaten Pakpak Bharat Pada Tahun 2017 Menggunakan Metode Regresi (Studi Kasus: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara). *Informasi Dan Teknologi Ilmiah (Inti)*, 4(1), 15–23.
- Kusumayadi, D. (2007). *Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa (Studi Mengenai Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Di Kotamatarem-Ntb)* [Phd Thesis]. University Of Muhammadiyah Malang.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Okta, R. (2017). *Pentingnya Literasi Finansial Bagi Mahasiwa*.
- Purwomartani, K., & Putri, C. A. K. (N.D.). *Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Ditinjau Dari Pekerjaan Dan Tingkat Pendapatan*.
- Rosdianto, H., & Murdani, E. (2017). The Implementation Of Poe (Predict Observe Explain) Model To Improve Student's Concept Understanding On Newton's Law. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 55–57.

- Sari, R. K., & Subaida, I. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 3(1), 38–51.
- Yunita, N. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Menurut Etika Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah* [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Yushita, A.N., 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), Pp.11-26.
- Yuneline, M.H., Suryana, U. And Hilman, I., 2021. Perencanaan Keuangan Untuk Menumbuhkan Awareness Literasi Keuangan Pada Siswa Sma Pmb Bandung. *Warta Lpm*, 24(2), Pp.239-248.